

**PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PUSAT
KULINER COASTAL AREA OLEH DINAS KOPERASI
USAHA MIKRO, PERDAGANGAN, DAN ESDM KABUPATEN
KARIMUN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



ABSTRAK

Tia Natasa, NIM 2010842018, Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Pusat Kuliner *Coastal Area* oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan, dan ESDM Kabupaten Karimun, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M. Si dan Muhammad Ichsan Kabullah, S. IP., M. PA. Skripsi ini terdiri dari 127 halaman dengan referensi 1 buku teori, 1 buku metode, 3 jurnal, 3 skripsi, 4 peraturan, 2 perundang-undangan, 1 laporan, 3 dokumen, dan 5 website internet.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisa mengenai program pemberdayaan di Pusat Kuliner *Coastal Area*. Penelitian ini melatarbelakangi adanya program penyediaan sarana distribusi perdagangan yang dibuat oleh pemerintah untuk mendukung usaha masyarakat setempat dengan membantu dalam penyediaan kawasan dan fasilitas pendukung untuk meringankan modal usaha masyarakat yang membuka lapangan pekerjaan dan menghindari pengangguran dengan berdagang di tepi jalan *Coastal Area*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Selain itu untuk menguji keabsahan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini juga menggunakan teori pendekatan pemberdayaan oleh Kartasmita yang memiliki tiga variabel, yaitu upaya yang terarah, pemberdayaan mengikutsertakan masyarakat, dan pendekatan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya pelaksanaan program pemberdayaan di Pusat Kuliner *Coastal Area* sudah berjalan dengan cukup baik akan tetapi belum terlaksana sepenuhnya. Pemerintah daerah telah membantu dalam menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana, serta tempat yang nyaman dan strategis untuk mendukung usaha pedagang. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan pinjaman modal subsidi bunga, artinya pedagang yang meminjam modal usaha di bank tidak perlu membayar bunga, melainkan cukup membayar sebesar nilai pinjaman yang dilakukan. Untuk peminjaman modal usaha ini tidak berlaku di semua bank melainkan hanya berlaku di Bank Riau Kepri Syariah saja. Sedangkan kendala yang dihadapi ialah masih terdapatnya gerobak yang kosong belum terisi oleh pedagang. Sehingga ini dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah daerah untuk dapat membawa seluruh pedagang yang masih berjualan di tepi jalan *Coastal Area* agar dapat pindah ke kawasan pusat kuliner.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pedagang, Program Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan, Pusat Kuliner Coastal Area Kabupaten Karimun.

ABSTRACT

Tia Natasa, Registered Student 2010842018, Empowerment of Street Vendors in Culinary Centers Coastal Area by Karimun Regency Micro Enterprise, Trade and Energy Cooperatives Department, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2024. Supervised by: Drs.Yoserizal, M. Si and Muhammad Ichsan Kabullah, S. IP., MPA. This thesis consists of 127 pages with references to 1 books, 1 method book, 3 journals, 3 thesises, 4 regulation, 2 legislation, 1 reports, 3 documents, and 5 internet websites.

This research was conducted with the aim of describing and analyzing the empowerment program at Coastal Area Culinary Center. This research is based on the existence of a provide trade distribution facilities created by the government to support local community businesses by assisting in providing areas and supporting facilities to reduce community business capital which creates employment opportunities and avoids unemployment by trading on on the of the road at Coastal Area.

This research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. Apart from that, to test the validity of the data in the field, researchers used triangulation techniquques. This research also uses the empowerment approach theory by Kartasasmita which has three variables, namely directed efforts, empowerment involving the community, and a group approach.

Based on the results of the research, the implementation of the empowerment program at the Coastal Area Culinary Center it has been going quite well, but it's not yet fully implemented. The local government has assisted in providing facilities, infrastructure, as well as comfortable and strategic places to support traders businesses. Apart from that, the government also provides assistance with interest subsidized capital loans, meaning that trades who borrow business capital from banks don't need to pay interest, but only need to pay the value of the loan made. For business capital loan, this doesn't apply to all bank, only applies to Bank Riau Kepri. Meanwhile, the obstacle faced is that there are still empty carts that haven't been filled by traders. So this can be an evaluation for the local government to be able to bring in all traders who are still selling on the side of the road Coastal Area so can move to the culinary center.

Key words: Empowerment, Traders, Trade Distribution Facilities Provision Program, Culinary Center in The Coastal Area of Karimun District.